

INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI SUMBERDAYA TANAMAN OBAT
UNTUK KELUARGA DI KECAMATAN BOJONG GENTENG
SUKABUMI JAWA BARAT

*(Inventory taking and Identification of Medicine plants resource
in Bojonggenteng District, Sukabumi West Java)*

oleh

Wayan Rawiniwati
Asmah Yani

ABSTRAK

Penggunaan obat-obat tradisional akhir-akhir ini semakin diminati masyarakat, karena diyakini efek sampingnya rendah dan bahkan hampir tidak mempunyai efek samping jika dimanfaatkan secara tepat takaran, tepat jenis dan tepat waktu mengkonsumsinya Wilayah Bojonggenteng merupakan daerah potensial pengembangan tanaman obat khususnya pengembangan TOGA.

Hasil analisis terhadap frekwensi tanaman yang tersebar menunjukkan bahwa jenis tanaman seperti Meniran, Bayam Duri, Pisang, Pegagan, Alang-alang, Paku Gunung, Pandan Wangi, Sengketan, Paku Duwitan, Badotan, Patikan Kebo merupakan tanaman yang banyak terdapat di pekarangan rumah warga dengan nilai persentase 100%. Tanaman obat yang berhasil diidentifikasi dari pekarangan warga masyarakat yaitu terdiri dari 51 Familia dan dari 51 Familia terdapat 61 spesies tanaman. Kerapatan nisbi menunjukkan bahwa patikan kebo dengan nilai KN tertinggi yaitu 97,08%, suruhan 48,54%, Pandan wangi 48,54%, lidah mertua 48,54%. Tanaman dengan nilai KN yang paling rendah tanaman labu parang (0,191% dan daun sendok 0,191%.

Kerapatan individu pada wilayah penelitian populasi sesuru 1.456.31 tanaman/ha, bayam duri sebesar 1.213.59 tanaman/ha. Angka ini merupakan angka tertinggi, disusul kemudian patikan kebo (970,87/ha) yang terendah adalah alang-alang, duri tujuh, tembelekan, salam, kikoneng) sebesar 19.42 tanaman/ha.

Key words : Tanaman obat, Inventarisasi, Identifikasi

Inventory Taking and Identification of Medicine Plants Resource

In Bojonggenteng District, Sukabumi, West Java

By
Wayan Rawiniwati
Asmah Yani

ABSTRACT

The uses of traditional medicines lately increasingly interested, because the side effects are believed to be low and almost no side effects if used in the right dosage, right kinds of medicinal plants and right time to consume. Bojonggenteng region is a potential area to develop medicinal plants, especially to develop garden medicinal plants (TOGA). The research was conductive on Mei – Agustus 2013 in Bojonggenteng District Sukabumi.

The result of the analysis of frequency of scattered plant showed that species Meniran, Bayam Duri, Banana, Centella asiatica, alang-alang, paku gunung, panan wangi, sengketan, paku duwitan, Bandotan, patikan kebo with percentage value 100%. Medicinal plants have been identified consists of 51 familia and there are 61 species. Relative density indicates that patikan kebo with the highest value 97.08%, 48.54%, pandan wangi 48.54%. Plants with the lowest value of labu parang 0,191% and daun sendok 0.191%. Density of individuals in study area, population of sesuru plant 1.456.31 plants/ha, bayam duri 1.213.59 tanaman/ha. Followed with patikan kebo 970.87/ha, duri tujuh, tembelean, kikoneng at 19.42 plants/ha.

Key words: TOGA, Inventory, Identification,